

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN POWERPOINT
UNTUK PENINGKATAN HASIL BELAJAR PEMBELAJARAN
TEMATIK TEMA 3 SUBTEMA 1 PESERTA DIDIK KELAS V
DI SDN 265 BANDUNGKULON**

Sandi Nur Cahyatika Aditya¹, Siti Sholiha Nurfaidah²

¹SDN 265 Bandungkulon, ²PGSD FKIP Universitas Pasundan

¹sandi200890@gmail.com, ²sitinurfanurfaidah@unpas.ac.id

ABSTRACT

This research aims to improve learning outcomes by using powerpoint learning media of class V students in SDN 265 Bandungkulon. This research is a class action research (PTK) that is qualitative descriptive by using a qualitative approach that is reinforced by a quantitative approach, by taking the background of SDN 265 Bandungkulon. The subject of this research is the students of class V/C SDN 265 Bandungkulon, while the object of this research is to improve the learning outcomes of learners by using powerpoint learning media on thematic learning of class V theme 1 Subtheme 3. This research was conducted in three cycles and through four stages. includes: planning, implementation, observation, and reflection. Data were obtained through observation, learning implementation, live tests and documentation. The results of this study show that the application of powerpoint learning media can improve the learning outcomes of learners. The improvement of learners' learning outcomes can be measured from the evaluation of cycle I, cycle II and cycle III. Seen the increase in learning outcomes of learners from cycle I to cycle III who have met the learning achievement, namely in cycle I by 41.37% (12 learners), in cycle II by 62.06% (18 learners) and in cycle III by 79.31%(23 learners). The results of research in SDN 265 Bandungkulon have been achieved well, that is, there is an increase in learners' learning outcomes with the application of powerpoint learning media.

Keywords: Powerpoint, Learning Outcome, Tematik Learning

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan media pembelajaran powerpoint peserta didik kelas V di SDN 265 Bandungkulon. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bersifat deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang diperkuat dengan pendekatan kuantitatif, dengan mengambil latar SDN 265 Bandungkulon. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V/C SDN 265 Bandungkulon, sedangkan objek penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran powerpoint pada pembelajaran tematik kelas V tema 1 Subtema 3. Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus dan melalui empat tahapan yang mencakup: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data diperoleh melalui observasi, pelaksanaan pembelajaran, tes secara langsung dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran powerpoint dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Peningkatan hasil belajar peserta didik dapat diukur dari evaluasi siklus I, siklus II

dan siklus III. Dilihat peningkatan hasil belajar peserta didik dari siklus I sampai siklus III yang sudah memenuhi capaian belajar yaitu pada siklus I sebesar 41,37% (12 peserta didik) , pada siklus II sebesar 62,06% (18 peserta didik) dan pada siklus III sebesar 79,31%(23 peserta didik). Hasil penelitian di SDN 265 Bandungkulon telah tercapai dengan baik yaitu terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik dengan penerapan media pembelajaran powerpoint.

Kata Kunci: Powerpoint, Hasil Belajar, Pembelajaran Tematik

A. Pendahuluan

Menurut UU No. 20 tahun 2013 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri keperibadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara (Depdiknas, 2014 hlm. 1).

Pendidik tidak terlepas dari kurikulum, saat ini, di Indonesia menggunakan kurikulum 2013 atau lebih dikenal dengan sebutan K13. Pembelajaran dalam kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran tematik sering juga disebut dengan pembelajaran terpadu. Pada umumnya pembelajaran tematik atau terpadu adalah pembelajaran yang menggunakan tema tertentu untuk mengaitkan antara beberapa isi mata pelajaran dengan pengalaman kehidupan nyata sehari-hari peserta didik sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi mereka (Sugiyardkk,2009, hlm 1.6).

Pada pelaksanaan pembelajaran tematik, seorang tenaga pendidik atau guru harus

mampu memilih dan menggunakan media pembelajaran sebagai sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga siswa dapat memahami dan menguasai materi pembelajaran. Media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan atau mengantarkan informasi atau pesan yang mengandung maksud pembelajaran (Arsyad, 2012, hal. 1).

Sumber belajar dan media pembelajaran yang dapat membantu peserta didik maupun pendidik dalam proses pembelajaran adalah media berbentuk Power point (PPT). Microsoft Power Point atau PPT adalah suatu software yang digunakan untuk menyusun sebuah presentasi yang efektif, profesional, serta mudah.microsoft PPT akan menjadi sebuah gagasan,ide maupun materi menjadi lebih menarik, jelas serta mudah dimengerti (M. Syamsul Hadi, 2008. 1).

Oleh sebab itu, penggunaan media dan metode pembelajaran yang tepat merupakan suatu alternatif untuk mengatasi rendahnya hasil belajar peserta didik khususnya pada saat pembelajaran secara daring atau pembelajaran jarak jauh. Dalam pemilihan media pembelajaran, harus dipertimbangkan dari segi kecocokannya terhadap materi yang

diajarkan serta keadaan peserta didik yang meliputi kemampuan maupun perangkat yang dimiliki.

Media ini dipilih karena memiliki keunggulan yaitu dapat merangsang siswa untuk berpartisipasi aktif dan dapat memberikan umpan balik langsung guna proses belajar yang efektif. Serta media ini dapat menarik perhatian, menumbuhkan minat, motivasi belajar, dan dapat meningkatkan pemahaman siswa serta meningkatkan hasilbeloajar siswa. Selain itu media pembelajaran ini dibuat dengan semenarik mungkin agar memberikan semangat kepada peserta didik. Oleh karena itu, media ini dapat dijadikan media pembelajaran baru untuk meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran tematik khususnya pada tema 3 makanan sehat subtema 1 bagaimana tubuh mengelola makanan.

Berdasarkan hasil observasi pada masa pandemi Covid-19 pada kelas V/c di SDN 265 Bandungkulon Kota Bandung. Terdapat 18 peserta didik dari 29 peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah capaian minimal atau KKM. Ditinjau pada kegiatan pembelajaran masih kurang pengembangan dari segi bahan ajar seperti media. Pengajaran hanya menggunakan media whatsapp dan modul. Diperlukan sumber belajar yang memungkinkan bisa menjadi daya tarik peserta didik saat proses belajar mengajar seperti penggunaan buku paket dan media pembelajaran sehingga bisa meningkatkan hasil

belajar peserta didik terhadap materi yang disampaikan.

Berdasarkan permasalahan diatas perlu dicari solusi bahan ajar yang menyenangkan dan aktif sebagai alat bantu proses pelaksanaan pembelajaran tematik bagi peserta didik salah satu bahan ajar yang digunakan berupa media gambar saja. Maka penelitian ini digunakan untuk menerapkan media pembelajaran berbentuk Power Point (PPT).

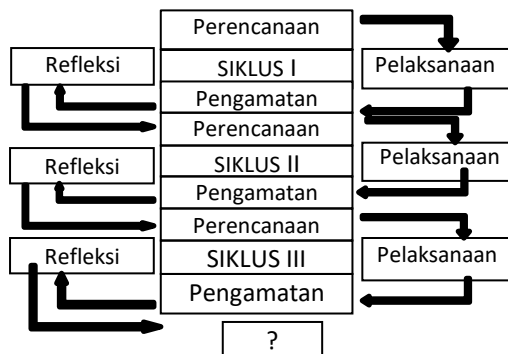
Berdasarkan pernyataan diatas maka peneliti tertarik untuk membuat penelitian tentang Penerapan Media Pembelajaran Powerpoint Untuk Peningkatan Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Tema 3 Subtema 1 Peserta Didik Kelas V di SDN 265 Bandungkulon.

B. Metode Penelitian

Subjek dan tempat penelitian tindakan kelas ini adalah peserta didik kelas V/c SDN 265 Bandungkulon, tahun pelajaran 2021/2022 dengan jumlah peserta didiknya 29 orang, terdiri dari orang siswa 17 orang peserta didik laki-laki dan orang 12 peserta didik perempuan.

Desain penelitian berupa PTK juga memiliki prosedur atau aturan yang perlu diperhatikan. Prosedur tersebut berguna bagi para guru yang akan melaksanakan PTK. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan model penelitian yang merujuk pada proses pelaksanaan penelitian yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc. Taggart (2015, hlm. 17),

Pelaksanaan penelitian ini (terdiri dari empat tahap yaitu (1) Perencanaan (planning), (2) Pelaksanaan tindakan (acting), (3) Pengamatan atau observasi (observing), dan (4) Refleksi (reflecting).



Gambar 1
Bagan Desain Penelitian Tindakan Kelas
Kemmis dan MC. Taggart (dalam Arikunto,
2010, hlm.17)

Pada Penelitian ini peneliti menggunakan Pilihan ganda Tes pilihan ganda merupakan bentuk tes objektif yang menyajikan soal dan beberapa pilihan jawaban yang hanya ada satu jawaban yang benar. Tes pilihan ganda dapat diskor dengan mudah, cepat, dan memiliki obyektifitas yang tinggi untuk mengukur tingkat kognitif peserta didik. Bentuk tes ini sangat cocok digunakan pada ujian yang berskala besar dan hasilnya harus segera diumumkan, seperti: ujian akhir sekolah dan ujian nasional. Namun, untuk menyusun tes berbentuk soal pilihan ganda yang berkualitas membutuhkan waktu yang lama dan penulis soal akan kesulitan membuat pengecoh yang homogen. Sebelum menyusun tes pilihan ganda terdapat hal-hal yang harus diperhatikan

dalam menyusun tes pilihan ganda yaitu:

1. Ada kesesuaian antara soal dan jawaban,
2. Penyusunan kalimat tiap soal harus jelas,
3. Bahasa yang digunakan mudah dipahami,
4. Setiap soal harus mengandung satu masalah.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah lembar observasi. Lembar observasi digunakan untuk mengukur tingkah laku individu untuk memperoleh data mengenai aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan pencatatan dan pengambilan data berupa check list yang memuat daftar indikator yang akan dikumpulkan datanya.

1. Metode Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok” (Arikunto, 2006:150). Dalam menggunakan metode tes, peneliti menggunakan instrumen berupa evaluasi (Arikunto, 2006:151). Tes Objektif adalah tes tertulis yang menuntut peserta didik memilih jawaban yang telah disediakan atau memberikan jawaban singkat dan pemeriksaannya dilakukan secara objektif (seragam) terhadap semua peserta didik. Ada beberapa jenis tes bentuk objektif yaitu: pilihan ganda, bentuk pilihan benar salah, menjodohkan, dan isian singkat.

2. Dokumentasi

Iskandar (2009:181) menjelaskan bahwa dokumentasi adalah pengumpulan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian tindakan kelas yang sedang dilaksanakan. Kajian dokumen yang digunakan untuk mencocokkan data yang diperoleh dari berbagai sumber dokumen yaitu, RPP, silabus dan foto-foto pada saat kegiatan pembelajaran Tema 3 Subtema 1 berlangsung pada peserta didik kelas V/c SDN 265 Bandungkulon. Seluruh data yang diambil dari dokumen yang berbeda kemudian ditinjau ulang, apakah data yang diperoleh saling menguatkan, sehingga validitas data dapat dipertanggungjawabkan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil tindakan yang telah diberikan kepada peserta didik oleh peneliti mulai dari kondisi awal, siklus I, siklus 2, dan siklus 3 terdapat perbedaan proses pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik. Proses pembelajaran yang terjadi pada kondisi awal ialah guru masih menggunakan langkah-langkah yang biasanya digunakan. Guru masih menjadi sumber belajar belum menjadi fasilitator. Guru tidak menggunakan media pembelajaran ketika proses pembelajaran berlangsung. Guru hanya menggunakan metode ceramah selama proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut membuat peserta didik memiliki hasil belajar yang rendah. Peserta didik kurang

tertarik dengan pembelajaran yang diberikan oleh guru.

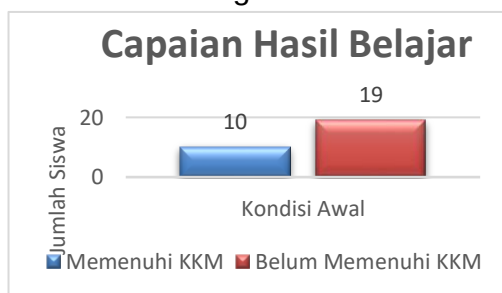
Pembahasan ini berisi tentang penjelasan dan uraian mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan. Pembahasan dalam penelitian ini membahas tentang masalah yang terjadi dalam penelitian dan hipotesis tindakan yang dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V/c di SDN 265 Bandungkulon. Usaha yang diambil peneliti dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah dengan menggunakan media pembelajaran Powerpoint pada pembelajaran Tematik Tema 3 Subtema 1.

Penerapan media pembelajaran Powerpoint merupakan salah satu cara yang baik untuk menunjang proses pembelajaran yang berlangsung. Pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran Powerpoint diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada setiap siklus. Hasil observasi menunjukkan bahwa hasil yang di dapat sangat baik dan sudah mencapai target yang ditetapkan. Berdasarkan pembahasan diatas dapat dibandingkan hasil penelitian dengan hasil penelitian sebelumnya, yaitu:

Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran Powerpoint dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V/c pada pembelajaran tematik Tema 3 Subtema 1. Sebelum tindakan dilaksanakan, kondisi peserta didik saat pembelajaran

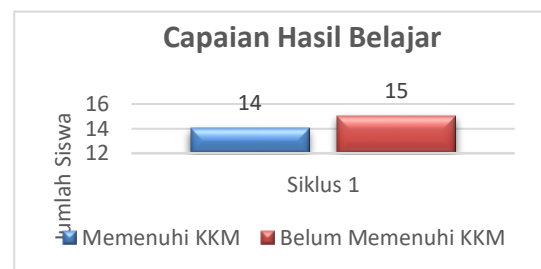
berlangsung peserta didik kurang bersemangat dan pasif. Sehingga pembelajaran terlihat membosankan, dan monoton. Setelah dilaksanakannya tindakan kepada peserta didik, pembelajaran lebih terlihat menarik dan menyenangkan, peserta didik lebih antusias dalam menerima pembelajaran. Lebih rincinya akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Kegiatan pembelajaran pada Prasiklus, dilakukan seperti biasanya dimana guru tidak menggunakan media pembelajaran dan menggunakan metode pembelajaran. Siswa merasa bosan dan jenuh ketika menerima pembelajaran. Hanya sedikit peserta yang dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hasil dari kegiatan pembelajaran pada prasiklus adalah 19 peserta didik kelas V/c atau sebesar 65,52% belum memenuhi KKM. Berdasarkan indikator hasil belajar yang telah ditetapkan didapati bahwa hasil belajar peserta didik pada prasiklus hanya sebesar 34,48% dari 100%. Sehingga perlu diadakannya penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V/c di SDN 265 Bandungkulon.

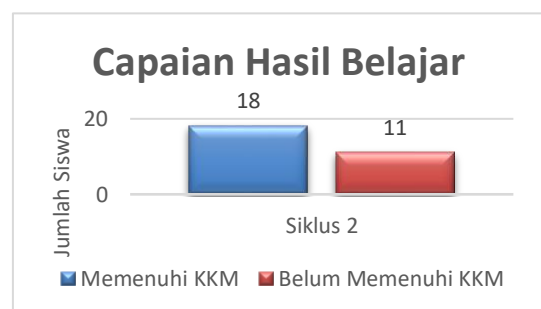


Gambar 2. Diagram Kondisi Awal Hasil Belajar Peserta Didik

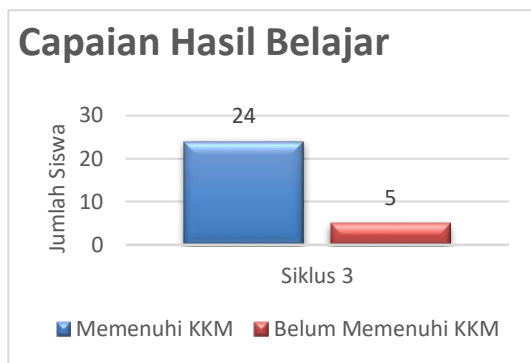
2. Kegiatan pembelajaran pada siklus I, siklus 2 dan siklus 3 guru melakukan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran Powerpoint. Penggunaan media pembelajaran pada siklus I, siklus 2 dan siklus 3 sudah nampak peningkatan hasil belajar peserta didik dengan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga peserta didik tertarik dengan materi yang disampaikan oleh guru. Peningkatan tersebut dapat dibuktikan dengan meningkatnya persentase hasil belajar peserta didik pada setiap siklusnya. Persentase rata-rata indikator minat belajar peserta didik pada masing-masing siklus menunjukkan peningkatan yaitu pada Prasiklus sebesar 34,48% menjadi 51,72% pada siklus I, menjadi 62,10% pada siklus II, dan meningkat menjadi 82,75% pada siklus III. Adapun hasilnya nampak pada diagram di bawah ini:



Gambar 3. Diagram Hasil Belajar Siklus 1



Gambar 4 Diagram Hasil Belajar Siklus 2



Gambar 5. Diagram Hasil Belajar Siklus 3

D. Kesimpulan

Penggunaan media pembelajaran powerpoint dapat meningkatkan hasil belajar pembelajaran tematik Tema 3 Subtema 1 peserta didik kelas V/c di SDN 265 Bandungkulon Tahun Ajaran 2021-2022. Peningkatan tersebut dapat dibuktikan dengan meningkatnya persentase hasil belajar peserta didik pada setiap siklusnya. Persentase rata-rata indikator minat belajar peserta didik pada masing-masing siklus menunjukkan peningkatan yaitu pada Prasiklus sebesar 34,48% menjadi 51,72% pada siklus I, menjadi 62,10% pada siklus II, dan meningkat menjadi 82,75% pada siklus III. dengan demikian tindakan yang dilaksanakan telah mencapai ketuntasan yang telah ditargetkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. (2003). Media Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Darmadi, Hamid. 2014. metode penelitian pendidikan dan sosial. Bandung Alfabeta
- Djaali. (2007). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara

- Ega Rima Wati. (2016). Ragam Media Pembelajaran. Jakarta: kata pena
- Majid, Abdul. (2014). Pembelajaran tematik terpadu. BANDUNG: Remaja Rosdakarya
- Oemar, Hemalik. (2007). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara
- Paizaluddin, Ermalinda. 2016. Penelitian Tindakan Kelas. Bandung Alfabeta
- Ridwan, Ali Murtadlo MS. (2018). Panduan penulisan skripsi
- Sardiman. (2006). Media Pembelajaran. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sugiyar, dkk. 2009. Pembelajaran tematik. Surabaya: Aprita
- Wahyuni, Dewi. (2021). Penerapan Media Pembelajaran Power Point (Ppt) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Tema 3 Subtema 1 Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi. [tersedia] online: <http://repository.uinjambi.ac.id/7677/1/SKRIPSI%20DEWI%20WAHYUNI>
- <http://repository.unpas.ac.id/37280/1/BAB%20II.pdf>